

Diagnosa Rentang Kosakata Bahasa Inggris Mahasiswa Berdasarkan Analisa Teks Tulisan

Boniesta Zulandha Melani*, Udin, Rizky Kurniawan, Ahmad Junaidi

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62 Mataram, 83125, Indonesia

*Email: bonista@unram.ac.id

Diterima: 06 Mei 2018. Disetujui: 28 Mei 2018. Dipublikasikan: 31 Mei 2018

DOI: 10.29303/jipp.Vol3.Iss1.56

Abstrak: Pengetahuan kosakata seorang pembelajar merupakan faktor penentu dalam penguasaan bahasa kedua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kosakata pembelajar EFL di tingkat universitas, dengan mengukur cakupan jumlah token, jenis kata, kelompok kata (Family) mahasiswa dalam komposisi tulisan bebas. 31 tulisan bebas mahasiswa semester 3 program studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unram pada tahun akademik 2017/2018 menunjukkan kisaran jumlah kata (Token) antara 121 sampai dengan 530 kata, dengan rata-rata penggunaan 247 token, 112 jenis kata (Type), dan 100 Family kata. Rasio jenis kata (Type) dan jumlah kata (Token) dalam tulisan bebas berkisar antara 0,33 sampai dengan 0,64 yang dipengaruhi oleh jumlah kosakata yang digunakan. Semua responden menggunakan kosakata K-1 dan K-2 yang merupakan kosakata dengan frekuensi kemunculan tinggi (High Frequency Words) dengan persentasi penggunaan tinggi, sedangkan kosakata K-3, K-4, K-5, dan kosakata diatas K-5 yang merupakan kosakata dengan frekuensi kemunculan rendah (Low Frequency Words) sangat sedikit digunakan dalam menulis. Berdasarkan temuan ini, pembelajar universitas diprediksi memiliki pengetahuan kosakata yang masih rendah. Akan tetapi, angka ini diperkirakan lebih tinggi pada mahasiswa semester atas dengan kemampuan berbahasa yang lebih berkembang.

Kata Kunci: *Cakupan kosakata, teks bacaan*

Abstract: Learner's vocabulary knowledge is the key factor in acquiring a second language This study aims to investigate EFL university learners' vocabulary profile, by measuring the range of word type, token and family used in free writing composition. 31 third semester students' free writings show the range of token between 121 to 530, with average use of 247 tokens, 112 word types, and 100 word family. The type-token ratio is around 0.33 to 0.64, which is affected by the number of vocabulary used. All learners in this study use K-1 and K-2 vocabulary (High frequency words) in a very high percentage of use, whilst K-3, K-4, K-5, and above K-5 vocabulary (Low frequency words) are rarely used in writing production. Based on this, university EFL starters are predicted to have low vocabulary knowledge, but it is predicted to be higher on sophomores with more developed English language ability.

Kata Kunci: *Cakupan kosakata, teks bacaan*

PENDAHULUAN

Mengetahui jumlah kosakata pembelajar bahasa kedua merupakan hal yang sangat menarik perhatian guru-guru bahasa karena informasi ini dapat memberikan masukan signifikan bagi pembelajaran dan pengajaran bahasa kedua atau sebagai bahasa asing. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengukur kosakata produktif pembelajar bahasa kedua. Salah satunya adalah dengan melakukan penghitungan langsung menggunakan tes rumpang kosakata. Laufer dan Nation (1999) telah mengembangkan tes jenis ini yang juga serupa dengan Tes Tingkatan Kosakata (Vocabulary Leves Test) yang telah dikembangkan

oleh Nation (1983). Tes ini membagi pengetahuan kosakata dalam beberapa tingkatan (2000, 3000, dan Daftar Kosakata Universitas (University Word List) (Xue and Nation, 1984), 5000, dan 10000) dengan menggunakan beberapa huruf awal kata yang digunakan sebagai penunjuk dalam pengetesan kata.

Laufer dan Nation (1995) menemukan keterkaitan yang erat antara total nilai dalam tes tingkatan aktif kosakata dengan proporsi kosakata mahasiswa dalam komposisi tulisan mereka pada: (1) Tingkatan 1000 kata (berkorelasi negatif dengan nilai total), (2) Daftar kosakata Universitas/Akademik, dan (3) pada tingkatan

kosakata di atasnya. Dengan kata lain, semakin tinggi jumlah kosakata pembelajar yang terekam pada tes tingkatan aktif kosakata, maka semakin rendah penggunaan kosakata pada tingkatan 1000, dan lebih banyak penggunaan kosakata akademik dan juga kosakata berfrekuensi rendah (Low Frequency Word). Hal ini membuktikan bahwa tes kosakata yang tepat dapat memprediksi penggunaan bahasa (Arnaud, 1984, 1992; Laufer and Nation, 1995).

Cara kedua untuk mengukur perkembangan pengetahuan kosakata melalui tulisan adalah dengan menganalisa kosakata melalui komposisi tulisan. Ada berbagai jenis penghitungan yang disarankan, diantaranya: penghitungan jenis kata (dikenal dengan rasio jenis/token kata), keaslian kata (lexical originality), kepadatan kata, kemutakhiran kata, dan kualitas kata. Dalam setiap penghitungan ini, sangatlah penting untuk menjaga panjang teks (Richard and Malvern, 1997), karena perubahan pada panjang teks akan mempengaruhi pengukuran. Laufer dan Nation (1995) juga mengkritik cara pengukuran ini dengan menunjukkan setiap kelemahannya dan menyarankan cara pengukuran baru yang disebut dengan 'Profil Frekuensi Kata' (Lexical Frequency Profile).

Lexical Frequency Profile merupakan program komputer yang menyediakan analisa frekuensi family kata dengan tingkat frekuensi bervariasi dari sebuah karya tulis. Tingkat penghitungan frekuensi berdasarkan pada General Service List kosakata bahasa Inggris (West, 1953), dan University Word List (Xue dan Nation, 1984) yang sekarang telah diganti dengan Academic Word List (Coxhead, 1998). Program komputer untuk analisa ini dapat diakses melalui <http://www.vuw.ac.nz/lals/> yang disebut dengan 'Range'. Untuk menjalankan program ini, kesalahan penulisan kata dan nama kata benda dihapus dari komposisi tulisan.

Pengaturan analisa data telah diatur oleh Laufer (1994) melalui dua cara, yaitu melalui profil prosentase family kata pada tingkat 1000, 2000, UWL dan tingkatan lainnya. Cara lainnya adalah dengan melalui profil pengukuran 'di atas 2000' (Laufer, 1995) untuk menghitung prosentase kata yang tidak termasuk dalam tingkatan 1000 dan 2000, serta pengukuran yang ditujukan untuk pembelajar advanced dengan melihat prosentase family kata diluar 1000, 2000, dan UWL. Menurut Laufer (1994), Profil Frekuensi Kosakata tulisan pembelajar mengalami perubahan dengan berlanjutnya kontak pembelajar terhadap bahasa Inggris. Proporsi penggunaan kata yang berasal dari tingkat 2000 berkurang dan penggunaan UWL (serta kata diluar tingkat 2000) bertambah. Laufer (1994) lebih dalam menjelaskan bahwa pengukuran

variasi kata (jenis kata dan token) tidak menunjukkan perubahan karena bertambahnya kontak dengan bahasa Inggris. Selain itu, terdapat hubungan antara pengetahuan kosakata yang terukur dengan pengetesan langsung dan Profil Frekuensi Kosakata (Laufer dan Nation, 1995). Karenanya, Profil Frekuensi Kosakata merupakan cara pengukuran yang stabil, dimana pembelajar yang sama menunjukkan Profil Frekuensi Kosakata yang sama dalam tulisan sama yang ditulis pada hari yang tidak jauh berbeda.

Cara ketiga yang dapat digunakan untuk mengukur penggunaan kosakata dalam tulisan adalah pembobotan skala kosakata. Jacobs, Zingraf, Wormuth, artfiel dan Hughey (1981) menggunakan skala kosakata sebagai salah satu kriteria penilaian komposisi pembelajar Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, dimana skala kosakata diberikan bobot 20 dari 100 total bobot keseluruhan. Sedangkan kriteria lainnya seperti isi (content) diberikan bobot 30 poin, organisasi (organisation) diberikan bobot 20 poin, penggunaan bahasa dan tata bahasa 25 poin, dan mekanisme serta ejaan diberikan bobot 5 poin, seperti yang biasa dilakukan pada penilaian karya tulisan.

Perubahan yang signifikan pada kenyataannya dapat dilakukan pada pengetahuan kosakata. Akan tetapi tidaklah mudah untuk mengaplikasikan pengetahuan pada penggunaan produktif. Menurut Laufer, salah satu penyebabnya adalah kurangnya aktivitas-aktivitas yang dapat mendorong pembelajar dalam menggunakan pengetahuan kosakata receptive (penerimaan) dan productive (produktif) dalam penggunaan aktif. Penyebab lainnya adalah kemungkinan peningkatan pengetahuan kosakata baik receptive maupun productive yang tidak cukup untuk memberikan dampak pada penggunaan kosakata secara aktif.

Studi ini bertujuan untuk mengukur jumlah kata (token) dan jenis kata (types) teks bacaan yang diketahui dan yang tidak diketahui oleh mahasiswa guna memperkirakan keberhasilan pembelajar dalam memahami isi bacaan (comprehension use), dan kemungkinan pembelajar dalam meningkatkan pengetahuan kosakatanya melalui membaca teks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan melibatkan 31 mahasiswa dari 150 populasi mahasiswa yang terdaftar pada semester 3 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Reguler pagi dan sore di lingkungan FKIP Unram pada tahun akademik 2016/2017. Semua partisipan adalah mahasiswa Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama dan yang belajar bahasa

Inggris sebagai bahasa kedua selama sedikitnya 8 (delapan) tahun. Umur dari subyek penelitian ini berkisar antara 20 tahun sampai dengan 25 tahun.

Dalam penelitian ini, subyek penelitian akan diminta untuk membuat tulisan bebas dengan topik dan batasan kata yang tidak ditentukan sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data seputar pengetahuan kosakata produktif pembelajar yang digunakan dalam karya tulis mereka adalah kosakata yang berasal dari hasil pemikiran mereka masing-masing. Selanjutnya dilakukan penghitungan jumlah rentang kosakata mahasiswa

berdasarkan tulisan esai yang ditulis. Penghitungan ini akan dilakukan dengan menggunakan program penghitungan rentang kosakata yang didesain oleh Laufer dan Nation (1995). Data seputar rentang kosakata mahasiswa ini akan dianalisa secara kuantitatif untuk melihat penggunaan kosakata yang terkait dengan penggunaan khususnya kosakata di tingkat 2000 kata dan di atas tingkat 2000 kata. Klasifikasi kosakata tingkat 2000 dan diatas tingkat 2000 akan menggunakan acuan berdasarkan pada British National Corpus (BNC) dan General Service List GSL) (West, 1953).

Tabel 1. Jumlah Rasio Penggunaan Type, Token, dan Family Kata

Responden	Jumlah Kata	Tokens	Types	Family	Type Token Ratio
S01	271	261	143	123	0.54
S02	235	232	95	86	0.42
S03	408	385	183	159	0.48
S04	153	134	77	72	0.58
S05	161	161	94	88	0.58
S06	530	516	161	142	0.33
S07	496	466	174	157	0.37
S08	417	398	177	155	0.46
S09	121	113	67	61	0.60
S10	184	181	101	87	0.56
S11	166	165	85	76	0.52
S12	450	433	154	138	0.37
S13	381	338	182	165	0.54
S14	171	170	92	87	0.54
S15	263	256	128	115	0.51
S16	142	107	57	49	0.61
S17	129	114	62	58	0.60
S18	168	158	76	70	0.49
S19	164	148	97	90	0.64
S20	195	180	82	70	0.45
S21	175	171	92	82	0.55
S22	239	233	114	106	0.50
S23	163	162	97	88	0.60
S24	200	194	114	102	0.59
S25	427	417	196	159	0.48
S26	140	129	71	69	0.54
S27	169	144	85	78	0.59
S28	326	297	110	102	0.39
S29	289	280	129	113	0.47
S30	175	166	95	84	0.57
S31	152	144	74	66	0.53
	247	234	112	100	

Tabel 2 Frekuensi Penggunaan kosakata

Sam ples	K-1			K-2			K-3			K-4			K-5			> K-5		
	Fam	Type	Token	Fam	Type	Token	Fam	Type	Token	Fam	Type	Token	Fam	Type	Token	Fam	Type	Token
S01	79,67	80,00	82,66	13,01	11,72	91,52	3,25	3,45	94,47	0,81	0,69	94,84	2,44	2,07	95,95	0,81	0,69	96,32
S02	86,05	83,67	83,40	8,14	8,16	91,91	5,81	6,12	98,72									
S03	71,07	64,95	75,74	17,61	17,01	85,30	6,29	8,25	92,41	1,26	1,03	92,90	1,26	1,03	93,39	2,52	2,05	94,38
S04	88,89	78,41	81,70	5,56	4,55	84,31	2,78	2,27	85,62							2,78	2,27	87,58
S05	64,77	65,96	78,88	17,05	15,96	90,06	6,82	6,38	93,79	2,27	2,13	95,03	4,55	4,26	97,51	4,55	4,26	99,99
S06	86,62	79,89	87,36	5,63	5,75	93,40	0,70	0,57	93,59	3,52	2,87	96,23	0,70	0,57	96,42	1,41	1,15	96,80
S07	85,99	83,52	84,88	8,28	7,14	91,13	2,55	2,20	92,34	1,27	1,10	93,35				1,91	1,65	93,95
S08	90,32	84,21	89,45	5,81	5,79	93,05	1,29	1,05	93,53	1,29	1,05	94,97	0,65	0,53	95,21	0,65	0,53	95,45
S09	80,97	76,39	82,64	8,20	8,33	88,43	6,56	5,56	91,74	1,64	1,39	92,57				1,64	1,39	93,40
S10	91,95	91,26	94,02	6,90	5,83	97,82	1,15	0,97	98,36									
S11	84,21	83,72	86,14	5,26	4,65	92,16	3,95	3,49	95,17	2,63	2,33	96,37	1,32	1,16	97,57	2,63	2,33	99,37
S12	88,41	81,55	90,22	7,25	5,95	94,22	2,90	2,38	95,33				0,72	0,60	95,77	0,72	0,60	96,21
S13	75,15	67,32	73,49	12,73	11,22	82,41	5,45	4,39	85,03	1,82	1,95	86,34	0,61	0,49	86,60	4,25	3,90	88,69
S14	89,66	88,17	99,06	6,90	6,45	94,15	2,30	2,15	95,90	1,15	1,08	99,41						
S15	82,61	81,20	87,45	7,83	6,77	90,87	1,74	1,50	92,77	3,48	3,01	94,29	0,87	0,75	94,67	3,48	3,01	97,33
S16	83,67	56,98	68,31	6,12	3,49	70,42	6,12	3,49	73,24							4,08	2,32	75,35
S17	76,92	61,43	76,86	13,46	10,00	84,30	3,85	2,86	85,95	1,92	1,43	86,78				3,85	2,86	88,44
S18	88,57	80,72	84,52	8,57	8,43	92,85				2,82	2,41	94,04						
S19	92,22	84,76	85,98	6,67	5,71	89,64				1,11	0,95	90,25						
S20	84,29	81,61	83,59	12,86	10,34	90,77	1,43	1,15	91,80	1,43	1,15	92,31						
S21	85,37	82,29	88,57	8,54	7,29	94,86	2,44	2,08	96,00	1,22	1,04	96,57				2,44	2,08	97,71
S22	77,36	74,17	83,36	13,21	11,67	93,31	5,66	5,00	95,82	2,83	2,50	97,08	0,94	0,83	97,50			
S23	81,82	80,61	87,12	11,36	11,22	95,10	4,55	4,08	98,17	2,27	2,04	99,40						
S24	82,35	78,99	80,00	9,80	9,24	87,00	4,90	4,20	91,50	0,98	0,84	92,00				1,96	1,60	97,00
S25	84,91	82,93	91,33	8,81	7,32	95,31	4,40	3,41	96,95				1,25	0,98	97,42	0,63	0,49	97,65
S26	82,61	77,63	82,86	13,04	11,84	90,00				2,90	2,63	91,43				1,45	1,32	92,14
S27	89,74	70,00	79,88	5,13	4,00	82,25	2,56	2,00	83,43							1,28	1,00	84,61
S28	86,27	76,19	81,52	9,80	7,94	88,35	2,94	2,38	90,80	0,98	0,79	91,11						
S29	80,53	77,37	83,74	9,73	8,03	88,24	3,54	2,92	89,62	5,31	4,38	91,70	0,88	0,73	96,89			
S30	91,67	87,88	90,29	3,57	3,03	92,00	2,34	2,02	93,71	1,19	1,01	94,28	1,19	1,01	94,85			
S31	74,24	69,14	82,89	19,70	16,05	92,10	3,03	2,47	93,42	3,03	2,47	94,74						
	83,51	77,84	84,13	9,57	8,42	89,91	3,62	3,17	92,11	2,05	1,76	93,67	1,34	1,15	95,37	2,27	1,87	93,28

HASIL PENELITIAN

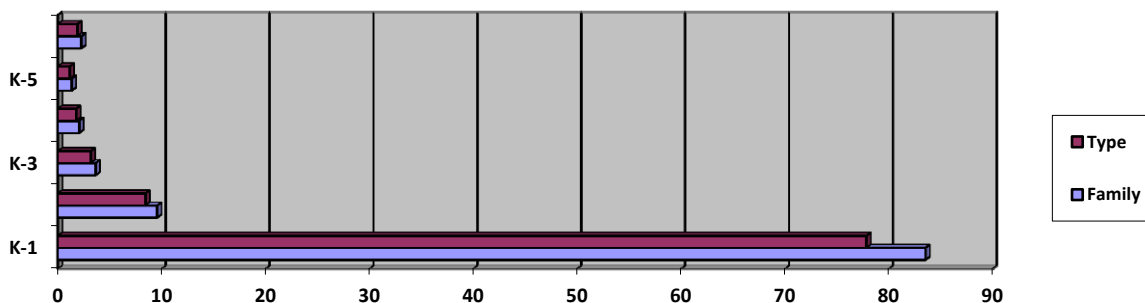
Dari data tulisan bebas yang diperoleh dari 31 responden, mahasiswa menggunakan jumlah kata (Token), jenis kata (Type) dan kelompok kata (Family) yang bervariasi seperti yang dapat dilihat pada Tabe 1. Penggunaan Token, berada pada kisaran diatas 100 kata, yaitu sekitar 121 sampai dengan 530 kata, dengan rata-rata penggunaan 247 token. Dengan mengesampingkan kosakata non-kata (bukan kata/ istilah), maka didapat kisaran jumlah token sekitar 113 sampai dengan 516 kata dengan rata-rata 234 token.

Sementara itu, untuk jenis kata (Type), digunakan sekitar 57 sampai dengan 183 type, dengan rata-rata 112 type. Untuk kelompok kata (Family), responden menggunakan sekitar 61 sampai dengan 165 Family dengan rata-rata penggunaan 100 Family. Berdasarkan data jumlah Token, Type, dan juga Family, rasio jumlah Type dan Token yang dihasilkan berkisar antara 0.33 sampai dengan 0.64. Rasio Type dan Token rendah, yaitu, 0.33 (S06), 0.37 (S07), dan 0.37 (S12) dihasilkan dari tulisan dengan jumlah token tinggi, yaitu, 516, 466, 433, secara berurutan. Sedangkan rasio Type dan Token yang tinggi, yaitu, 0.64 (S19), 0.61 (S16), 0.60 (S09), 0.60 (S17), dan 0.60 (S23), merupakan rasio tulisan dengan jumlah Token lebih rendah, yaitu 148, 107, 113, 114, dan 161 secara berurutan.

Selain jumlah Token, Type, Family kata, dan rasio Type-Token, tulisan mahasiswa juga memperlihatkan data seputar penggunaan Token, Type dan Family kata pada tingkatan frekuensi yang berbeda, yaitu pada tingkat frekuensi 1000 (K-1), 2000 (K-2), 3000 (K-3), 4000 (K-4), 5000 (K-5), dan diatas tingkat frekuensi 5000 (> K-5). Data ini dapat dilihat pada Tabel 2. Semua

responden menunjukkan penggunaan frekuensi kata pada tingkatan 1000 (K-1) dan 2000 (K-2) kata, 28 responden menggunakan frekuensi kosakata pada tingkat 3000 (K-3), 24 responden menggunakan kosakata pada tingkat 4000 (K-4), 13 responden menggunakan frekuensi kata pada tingkat 5000 (K-5), dan 19 responden menggunakan kosakata diatas tingkat 5000 (K-5). Dari semua kategori tingkat frekuensi kosakata, K-5 merupakan jenis kata yang paling sedikit digunakan dalam tulisan, dan K-1 merupakan kategori kata yang paling banyak digunakan dalam tulisan.

Sementara itu, rata-rata persentasi penggunaan Token pada tulisan bebas mahasiswa untuk semua kategori frekuensi kata adalah 93,28%, dimana 6,72% sisanya merupakan kosakata yang tidak termasuk daftar kata (*offlist*), karena merupakan nama, istilah, singkatan, atau bukan kata dalam bahasa Inggris. Selanjutnya, untuk persentasi penguanaan Family kata, pada setiap kategori tingkatan frekuensi kata K-1, K-2, K-3, K-4, K-5, dan diatas >K-5, secara berurutan adalah 83,51%, 9,57%, 3,62%, 2,05%, 1,34%, dan 2,27%. Kategori K-1, merupakan Family kata yang paling banyak digunakan, dan kategori K-5 merupakan Family kata yang paling jarang digunakan. Sedangkan persentasi penggunaan jenis kata (Type) pada setiap kategori tingkatan frekuensi kata K-1, K-2, K-3, K-4, K-5, dan diatas >K-5, secara berurutan adalah 77,84%, 8,42%, 3,17%, 1,76%, 1,15%, dan 1,87%. Sama halnya dengan Family kata, persentasi penggunaan Type untuk kategori K-1 merupakan jenis kata yang paling banyak digunakan dalam tulisan bebas, dan kelompok K-5 merupakan Type yang paling sedikit digunakan.



Gambar 1. Rata-rata penggunaan jenis kata (Type) dan kelompok kata (Family)

Kosakata Bahasa Inggris aktif mahasiswa dalam menulis

Berdasarkan hasil analisa penggunaan kosakata produktif mahasiswa dalam tulisan bebas, ditemukan bahwa mahasiswa menulis bebas

dengan kisaran jumlah Token antara 121 sampai dengan 530 Token, dengan rata-rata penggunaan 247 Token. Dari jumlah ini, penggunaan Type dalam tulisan berkisar antara 57 sampai dengan 183, dengan rata-rata 112 Type. Sedangkan untuk Family kata, digunakan sekitar 61 sampai dengan

165 Family, dengan rata-rata penggunaan 100 Family kata. Jumlah Token yang digunakan dalam menulis mempengaruhi jumlah Type dan Family kata yang digunakan. Jumlah penggunaan token mahasiswa dalam menulis bebas diperkirakan lebih tinggi pada mahasiswa semester atas. Laufer dan Nation (1995) berpendapat bahwa perkembangan kosakata dan kemampuan berbahasa seorang pembelajar akan mempengaruhi jumlah penggunaan kosakata dalam tulisan.

Rentang kosakata aktif Bahasa Inggris mahasiswa

Data pada penelitian menunjukkan bahwa rasio Type dan Token dalam komposisi tulisan yang dihasilkan mahasiswa berkisar antara 0,33 sampai dengan 0,64. Rentang kosakata produktif yang digunakan mahasiswa dalam menulis bebas dipengaruhi oleh panjang tulisan yang diproduksi. Semakin banyak kata yang digunakan, maka semakin rendah rasio penggunaan Type dan Token mahasiswa. Akan tetapi, semakin sedikit jumlah kata yang digunakan dalam menulis, maka semakin tinggi nilai rasio penggunaan Type dan Token.

Penggunaan kosakata tingkat frekuensi 2000 kata (High Frequency Words) dan diatas tingkat 2000 (Low Frequency Words)

Dalam penggunaan kosakata berdasarkan tingkat frekuensi, semua mahasiswa menunjukkan penggunaan kosakata pada tingkat 1000 daftar kata pertama (K-1) dan 1000 daftar kata kedua (K-2000). Berdasarkan temuan, ini dapat dipastikan, bahwa 2000 daftar kosakata pertama akan digunakan pada tulisan bebas pembelajar tingkat universitas. Sedangkan untuk daftar kosakata pada tingkat 3000 (K-3), 4000 (K-4), 5000 (K-5), dan kosakata di atasnya tidak digunakan oleh semua pembelajar universitas dalam menulis bebas. Hal ini dapat disebabkan karena daftar kosakata pada kelompok ini dikategorikan sebagai kosakata dengan frekuensi kemunculan yang rendah (Low Frequency Words). Oleh karena itu, frekuensi penggunaan kosakata ini dalam tulisan juga lebih rendah daripada kosakata pada daftar K-1 ataupun K-2 (High Frequency Words).

Menurut Laufer (1994), profil frekuensi kosakata tulisan pembelajar mengalami perubahan dengan berlanjutnya kontak pembelajar terhadap bahasa Inggris. Proporsi penggunaan kata yang berasal dari tingkat 2000 berkurang dan penggunaan UWL atau Daftar Kosakata Universitas (serta kata diluar tingkat 2000) bertambah. Sehubungan dengan pengukuran variasi kata (jenis kata dan token/ Type Token rasio) tidak menunjukkan perubahan yang diakibatkan oleh bertambahnya kontak dengan bahasa Inggris.

Tingkat pengetahuan kosakata mahasiswa

Laufer dan Nation (1995) menemukan keterkaitan yang erat antara total nilai dalam tes tingkatan aktif kosakata dengan proporsi kosakata mahasiswa dalam komposisi tulisan mereka pada: (1) Tingkatan 1000 kata (berkorelasi negatif dengan nilai total), (2) Daftar kosakata Universitas / Akademik, dan (3) pada tingkatan kosakata di atasnya. Dengan kata lain, semakin tinggi jumlah kosakata pembelajar yang terekam pada tes tingkatan aktif kosakata, maka semakin rendah penggunaan kosakata pada tingkatan 1000, dan lebih banyak penggunaan kosakata akademik dan juga kosakata berfrekuensi rendah (Low Frequency Word). Hal ini membuktikan bahwa tes kosakata yang tepat dapat memprediksi penggunaan bahasa (Arnaud, 1984, 1992; Laufer and Nation, 1995).

Merujuk pada data penelitian ini, kosakata pada tulisan bebas pembelajar universitas lebih banyak menggunakan kosakata dari daftar K-1 dan K-2 (High Frequency Word), dan sangat rendah dalam menggunakan kosakata dari daftar K-3, K-4, K-5, maupun daftar kosakata di atas K-5 (Low Frequency Words). Berdasarkan hasil temuan ini, dapat diprediksi bahwa pembelajar universitas memiliki pengetahuan kosakata yang masih rendah. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh partisipasi yang terlibat pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 3, bukan mahasiswa tingkat atas. Perkembangan kemampuan berbahasa mahasiswa semester atas dipercaya dapat memberikan dampak terhadap kualitas dan penggunaan kosakata dalam menulis bebas, dimana penggunaan kosakata dengan frekuensi rendah akan lebih banyak terdokumentasi, dan penggunaan kosakata berfrekuensi tinggi akan lebih sedikit digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kisaran jumlah Token pada tulisan bebas pembelajar dapat merefleksikan pengetahuan kosakata yang dimiliki oleh pembelajar. Pembelajar semester 3 pada tingkat universitas yang terlibat pada penelitian ini menunjukkan rata-rata penggunaan 247 token, 112 jenis kata (Type), dan 100 kelompok Family kata. Jumlah penggunaan token mahasiswa dalam menulis bebas diperkirakan lebih tinggi pada mahasiswa semester atas dengan kemampuan berbahasa yang lebih tinggi. Sementara itu, rasio jenis kata (Type) dan jumlah kata (Token) dalam tulisan bebas pembelajar universitas berkisar antara 0,33 sampai dengan 0,64. Rentang kosakata produktif mahasiswa dalam menulis bebas dipengaruhi oleh panjang tulisan yang diproduksi, dimana semakin banyak kata yang digunakan, maka semakin rendah rasio penggunaan Type dan Token mahasiswa, dan sebaliknya.

Data juga menunjukkan bahwa pembelajar universitas lebih banyak menggunakan kosakata K-1 dan K-2 yang merupakan kosakata dengan frekuensi kemunculan tinggi (High Frequency Words), dan sangat rendah dalam menggunakan kosakata K-3, K-4, K-5, dan kosakata diatas K-5 yang merupakan kosakata dengan frekuensi kemunculan rendah (Low Frequency Words). Berdasarkan temuan ini, dapat diprediksi bahwa pembelajar universitas memiliki pengetahuan kosakata yang masih rendah, karena persentase penggunaan Low Frequency Words jauh lebih kecil dari penggunaan High Frequency Words. Dengan kemampuan berbahasa lebih, mahasiswa semester diprediksi dapat menggunakan lebih banyak Low Frequency Words. Mengingat pentingnya pengetahuan kosakata dalam pembelajaran bahasa kedua, maka diharapkan lebih banyak penelitian sejenis yang melihat mempertimbangkan implikasi jumlah pengetahuan kosakata aktif, baik receptive maupun produktif terhadap proses penguasaan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnaud, P. J. L. (1992). Objective lexical and grammatical characteristics of L2 written compositions and the validity of separate-component tests, in P. J. L. Arnaud and H. Bejoint (eds.) *Vocabulary and Applied Linguistics* (133-145), London: Mcmillan
- Cobb, T. Range for texts v.3 [computer program]. Accessed 15 Sept 2017 at <http://www.lex tutor.ca/cgi-bin/range/texts/index.pl>.
- Coxhead, A. (1998). *An Academic Word List*, Occasional Publication Number 18, LALS, Victoria University of Wellington, New Zealand.
- Jacobs, H. L., Zingraf, S. A., Wormuth, D. R., Hartfiel, V. F. and Hughey, J. B. (1981). *Testing ESL composition: a practical approach*, Rowley, Massachussetts: Newbury House.
- Laufer, B. (1994). The lexical profile of second language writing: does it change over time?, *RELC Journal*, 25, 21-23
- Laufer, B. (1995). Beyond 2000: a measure of productive lexicon in a second language, in L. Eubank, L. Selinker and M. Sharwood-Smith (eds.), *The Current State of Interlanguage* (265-272), Amsteram: John Benjamins.
- Laufer, B. (1998). The development of passive and active vocabulary; same or different?, *Applied Linguistics*, 19, 255-271.
- Laufer, B. and Nation, P. (1995). Vocabulary size and use: lexical richness in L2 written production, *Applied Linguistics*, 16, 307-322.
- Laufer, B. and Nation, P. (1999). A vocabulary size test of controlled productive ability, *Language Testing*, 16, 36-55.
- Laufer, B. and Paribakht, T. S. (1998). The relationship between passive and active vocabularies: effects of language learning context, *Language Learning*, 48, 365-391.
- Nation, I. S. P. (1983). *Testing and teaching vocabulary*, *Guidelines*, 5, 12-25.
- Nation, I. S. P. (1990). *Teaching and Learning Vocabulary*. Rowley, MA: Newbury House.
- Richard, B. J. and Malvern, D. D. (1997). *Quantifying lexical diversity in the study of language development*, University of Reading: The New Bulmershe Papers.
- West, M. (1953). *A General Service List of English Words*, London: Longman, Green & Co.
- Xue Guoyi and Nation, I.S.P. (1984). A university word list, *Language Learning and Communication*, 3, 215-229.